

ABSTRAK

Film Dokumenter Wisata Religi *Basapa* di Ulakan Kabupaten Padang Pariaman

Oleh: Yosi Handayani/ 2014

Basapa merupakan tradisi tahunan dalam bentuk ziarah ke makam Syekh Burhanuddin di Ulakan Kabupaten Padang Pariaman yang diselenggarakan setiap tanggal 10 bulan Syafar. Syekh Burhanuddin sendiri dikenal sebagai penyebar Tarekat Syattariah dan pengembangan Islam di Minangkabau. Syekh Burhanuddin diyakini wafat pada tanggal 10 bulan Syafar 1111 H/1691 M. Karena jatuhnya pada bulan Syafar, maka ritual tersebut dinamakan *basapa* (bersyafar).

Kurangnya pemahaman masyarakat dan belum optimalnya media promosi tradisi *basapa* menjadi faktor utama penulis membuat film dokumenter wisata religi *basapa*. Wisata religi *basapa* yang dipromosikan dalam bentuk media film dokumenter bertujuan agar masyarakat dapat lebih mudah memahami kegiatan *basapa* dan melestarikan nilai-nilai tradisi tersebut. Selain film dokumenter, promosi ini juga didukung oleh beberapa media lainnya, seperti baju, kalender, spanduk, stiker, jam dinding, pin, gantungan kunci, *cover* CD, label CD, dan *mug*.

Metodologi yang digunakan yaitu dengan pendekatan analisis 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Dengan menggunakan teori 5 W+1 H, maka semua aspek yang terangkum dalam tradisi *basapa* dapat dikemas kedalam media film dokumenter, sehingga film dokumenter wisata religi *basapa* dapat menjadi sebuah media yang memiliki informasi-informasi faktual yang efektif dan komunikatif.